

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pengolahan data kependudukan di Desa Butuh Kec. Butuh Kab. Purworejo masih dilakukan secara manual, baik dalam proses transaksi, proses pemasukan data, proses pengeditan data dan proses penghapusan data sehingga hal tersebut memperlambat cara kerja dan menjadi tidak efektif, akibatnya informasi yang dihasilkan menjadi kurang efisien.

Komputer merupakan suatu media dalam pemrosesan data untuk menyelesaikan suatu pekerjaan untuk dapat menghasilkan laporan yang diinginkan, terutama yang berkaitan erat dengan dunia bisnis. Sehingga alat bantu seperti komputer ini sangatlah penting untuk menyajikan informasi ataupun laporan-laporan yang cepat bagi kehidupan manajemen yang diharapkan lebih akurat dan efisien.

Dengan adanya sistem komputerisasi dalam dunia bisnis diharapkan tidak akan terjadi kesalahan pendataan atau perolehan informasi, selain itu juga dengan adanya sistem komputerisasi pengolahan data penduduk pada kasus ini, maka dapat memberikan kemudahan bagi pemerintah desa Butuh dalam mengolah data kependudukan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang sudah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan bahwa dengan situasi pengelolaan data yang proses nya masih serba manual, maka sangat diperlukan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi sebagai monitoring data dan manajemen serta pengolahan data di pemerintah Desa Butuh ini, sehingga tercipta ruang gerak yang *fleksibel, instant, dan accountable*. *Fleksibel* artinya pemeerintah desa dapat melakukan transaksi dimanapun dia berada dengan catatan user tersebut terkoneksi dengan jaringan intranet dalam lingkup kantor kelurahan. *Instant* artinya user dapat dengan mudah memperoleh semua informasi detail tentang data kependudukan dan informasi lain yang berhubungan dengan system kependudukan. *Accountable* artinya semua proses pengelolaan data, benar-benar ter**backup** kedalam tabel – tabel yang sudah dibangun terorganisir menjadi satu kesatuan database, sehingga data dan informasi yang dibutuhkan dapat dengan mudah diakses oleh pemerintah Desa Butuh.

Pada intinya, yang menjadi permasalahan adalah bagaimana membangun sebuah sistem pengolahan data kependudukan yang lebih berdaya guna, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemerintah desa Butuh maupun masyarakat umum.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari permasalahan dalam merancang sebuah sistem pengolahan data kependudukan di desa Butuh adalah sebagai berikut :

- Untuk melakukan input data kependudukan terkait perkawinan, perpindahan penduduk, kelahiran dan penduduk meninggal.
- Untuk dapat melakukan pemetan penduduk sesuai dengan tingkat usia, pendidikan, dan kesejahteraan.
- Untuk mendapatkan informasi tentang penyebaran jumlah penduduk di masing-masing pedukuhan.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang sudah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun suatu sistem komputerisasi pengelolaan data kependudukan berbasis multiuser. Dengan sistem multiuser ini artinya dengan satu sistem dapat diakses oleh lebih dari satu user dalam lingkup kantor kelurahan di Desa Butuh.
2. Untuk mempermudah proses pengolahan data kependudukan yang sebelumnya dilakukan secara manual diubah menjadi terkomputerisasi. Perubahan ini dimaksudkan untuk menjadikan

proses pengolahan data di Desa Butuh ini menjadi lebih baik, lebih cepat dan lebih efisien.

3. Memberikan pelayanan kebutuhan informasi dan menyajikan output sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Desa Butuh.